

PENGEMBANGAN BUKU SAKU FIQIH MATERI MANASIK HAJI KELAS VIIA MTS BAITURRAHMAN KECAMATAN KUANTAN TENGAH

Jasmawan, Andrizal, Helbi Akbar
Universitas Islam Kuantan Siningi
Email: jasmawan83@gmail.com

Abstak:

Penelitian pengembangan buku saku manasik haji ini bertujuan untuk menjelaskan kelayakan pengembangan buku saku pada mata pelajaran Fiqih tentang manasik haji untuk siswa kelas VIIA MTS Baiturrahman. Metode penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development, R&D*) dengan model pengembangan ADDIE yakni (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) . Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah melalui lembar validasi ahli materi, lembar validasi media pembelajaran, lembar validasi respon guru mata pelajaran dan respon siswa. Teknis analisis data yang digunakan yaitu dengan cara menghitung skor persentase penilaian validasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku saku manasik haji yang dikembangkan memenuhi kategori valid dari guru ahli materi yaitu sebesar 93% dan dari guru ahli media sebesar 93,%. Media pembelajaran ini juga memenuhi kategori valid yang mana respon guru mata pelajaran sebesar 87% dan siswa sebesar 88% sehingga dapat digunakan.

Abstract:

Research on the development of pocket book aims to explain the feasibility of developing pocket book on the subject of Fiqih materi pilgrimage system subjects for class VIIA MTS Baiturrahman. This research method is research and development (R&D) with a 4D development model that includes the Define, Design, Develop, and Disseminate stages. Instruments used were through expert material validation sheets, learning media validation sheets, teacher respon and student response validation sheets. The data analysis technique used is by calculating the validation assessment percentage score. The results showed that the interactive learning material pocket book that was developed fulfilled the valid categories of material expert teacher in the amount of 93% and in the media experts amounted to 93%. This learning media also fulfills a valid category which the teacher respon of 87% and the students respon 88% was able to use.

Keyword : *Pocket Book Of Pilgrimage*

Pendahuluan

Pendidikan menurut Theodore Mayer Greene yang dikutip yg dikutip oleh Ahmad Tafsir adalah usaha manusia untuk menyiapkan dirinya untuk kehidupan yang bermakna.¹ Menurut Munardji Pendidikan adalah “ suatu proses penanaman sesuatu pada diri manusia “. ² Sedangkan menurut Syaiful Sagala pendidikan adalah segala situasi yang hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan seumur hidup.³

Agama dalam arti harfi adalah tidak kacau, tidak pergi, tidak jalan bepergian.⁴ Sedangkan Islam adalah engkau bersaksi bahwa tidak ada ilah yang berhak diibadahi dengan benar melainkan hanya Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah, menegakkan shalat, membayar zakat, berpuasa di bulan Ramadhan dan menunaikan haji ke Baitullah jika engkau mampu menuju ke sana.⁵

Jadi, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan generasi tua ke generasi muda yang diarahkan untuk membentuk pribadi ke arah yang lebih

sempurna sesuai dengan Al-Quran dan Hadist.

Didalam belajar Pendidikan Agama Islam ini ada banyak ilmu yang harus di pelajari, adapun ilmu yang dimaksud adalah ilmu Al-Quran Hadist, Fiqih, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Diantara ilmu tersebut ada satu ilmu yang membahas tentang ibadah seseorang yakni ilmu fiqih, ilmu fiqih ini merupakan sebuah cabang ilmu, yang tentunya bersifat ilmiah, logis dan memiliki obyek dan kaidah tertentu. Fiqih tidak seperti tasawuf yang lebih merupakan gerakan hati dan perasaan. Juga bukan seperti tarekat yang merupakan pelaksanaan ritual-ritual. Pembekalan materi yang baik dalam lingkup sekolah, akan membentuk pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki budi pekerti yang luhur. Sehingga memudahkan peserta didik dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi di zaman modern sekarang semakin banyak masalah-masalah muncul yang membutuhkan kajian fiqih dan syari'at. Oleh karena itu, peserta didik membutuhkan dasar ilmu dan hukum Islam untuk menanggapi permasalahan di masyarakat sekitar.⁶

Didalam pembelajaran Fiqih ini ada pembahasan tentang manasik haji, manasik haji ini adalah bimbingan untuk melaksanakan tata cara berhaji dengan baik dan benar maka dari itu untuk membimbing agar anak-anak di MTS Baiturrahman ini

¹ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal.6.

² Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta Pusat: Bina Ilmu, 2004), hal.5.

³ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.1.

⁴ Harun Nasution (dkk), *Ensiklopedi Islam Indonesia*, (Jakarta: Djambatan, 1992), hal.63.

⁵ HR. Muslim (no. 8), Ahmad (I/27), Abu Dawud (no. 4695), at-Tirmidzi (no. 2610), an-Nasa-i (VIII/97-98) dan Ibnu Majah (no. 63), dari Shahabat 'Umar bin al-Khaththab.

⁶ Ishak Abdulhak, *Fiqih Ibadah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hal.64

maka peneliti akan membuat sebuah buku saku manasik haji yang mana buku ini digunakan untuk meningkatkan pengetahuan akan haji baik itu untuk siswa bisa juga untuk guru bahkan untuk umum pun bisa.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru fiqih MTS Baiturrahman maka didapatkan beberapa masalah didalam pembelajaran materi tentang manasik haji diantaranya yaitu :⁷

1. Peserta didik kurang memahami materi Manasik Haji
2. Peserta didik tidak mempunyai sumber tambahan terkait materi Manasik Haji
3. Media yang digunakan pendidik masih terbilang klasik

Dengan adanya masalah tersebut maka perlu adanya sebuah media pembelajaran yang menarik, sehingga kesulitan yang dirasakan didalam sebuah proses pembelajaran bisa teratasi dan proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar sehingga siswa/siswi paham dan mengerti terhadap materi yang disampaikan guru.

Dengan adanya Buku Saku ini diharapkan masalah yang ada pada siswa/siswi maupun guru yang mengajar dapat teratasi dan pemahaman siswa/siswi tentang manasik haji akan semakin baik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka diperlukan sebuah terobosan baru yakni

sebuah media dengan nama buku saku, solusi dari penulis yang sesuai dengan judulnya yaitu :

“Pengembangan Buku Saku Fiqih Materi Manasik Haji Kelas VII A MTS Baiturrahman Kecamatan Kuantan Tengah“

Metodologi Penelitian

Jenis *penelitian ini adalah* penelitian ini adalah R&D yaitu suatu penelitian yang menghasilkan rancangan produk baru, menguji keefektifitan produk yang telah ada serta mengembangkan dan menciptakan produk baru.⁸

Ada beberapa istilah dari penelitian R&D menurut para ahli diantaranya :

1. Borg and Gall menggunakan nama *Research and Development* atau R&D yang dapat diterjemahkan menjadi penelitian dan pengembangan.
2. Richey, and kelin, menggunakan nama *Design and Development Research* yang dapat diterjemahkan menjadi perancangan dan penelitian pengembangan.
3. Thiagarajan menggunakan Model 4D merupakan singkatan dari *Define, Design, Development and Dissemination*.
4. Dick and Carry menggunakan istilah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), dan *Development Research*, yang dapat diterjemahkan menjadi penelitian pengembangan.⁹

⁷ Wawancara dengan guru Fiqih bapak Jabrius Jas S.pd.I, rabu, 15 juli 2020, pukul: 10:00

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.26

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, Ibid, hal.28

Adapun disini menggunakan model ADDIE digambarkan 5 tahapan utama yang dikembangkan oleh Robert Maribe Brach. Tahapannya sebagai berikut :

1. *Analysis*

Analysis berkaitan dengan kegiatan analisis terhadap suatu kerja dan lingkungan sehingga dapat ditemukan produk apa yang perlu dikembangkan¹⁰

Analysis merupakan tahap pertama dalam menerapkan model ADDIE untuk mendesain dan mengembangkan sebuah produk seperti media buku saku dan media lainnya, pada tahap ini peneliti melakukan proses awal didalam melakukan penelitian. Peneliti disini mengumpulkan data dan informasi terkait penelitian yang akan dilakukan.¹¹

2. *Design*

Design adalah rancangan produk sesuai dengan yang dibutuhkan.¹²

Tahap perencanaan merupakan tindak lanjut dari tahap analisis. Pada proses perancangan (*design*) media pembelajaran dibutuhkan sebuah sketsa desain untuk membantu pembuatan media tersebut.¹³

3. *Development*

Development

merupakan kegiatan pembuatan dan pengujian produk¹⁴.

Development ini yaitu mengembangkan media pembelajaran berdasarkan rancangan media awal. Adapun tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan media adalah : Melakukan pembuatan media pembelajaran, pembuatan media dilihat dari segi desain, segi materi dan segi bahasa. Melakukan *review* media pembelajaran dengan memvalidasikan media pembelajaran oleh tim ahli media, ahli materi. Memperbaiki media pembelajaran sesuai dengan saran dan masukan dari tim ahli media, ahli materi.¹⁵

4. *Implementation*

Implementation adalah sebuah kegiatan menggunakan produk yang telah di buat.¹⁶

Implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan media pembelajaran yang telah kita buat. Langkah implementasi sering diasosiasikan dengan penyelenggaraan media

¹⁰ Ibid.,hal.38

¹¹ Diana Putri Utami, "Pengembangan Buku Panduan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Matematika Tema Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar".Ibid hal. 33

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*., Ibid, hal.38

¹³ M Ismail Walid, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Geogebra Dengan Model Pengembangan Addie (Analysis,Design, Development, Implementation,

Evaluation) Pada Materi Geometri Kelas XI MIA SMA Negeri 3 Takalar". (2017), hal. 72

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*., Ibid, hal.38

¹⁵Eka Wulandari, "Pengembangan Media Pembelajaran InteraktifBerbasis E-Book Pada Materi Sistem Pencernaan Untuk Smp Kelas VIII". (2018), hal. 43

¹⁶Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*., Ibid, hal.38

pembelajaran yang akan dikembangkan itu sendiri.¹⁷

5. *Evaluation*

Evaluation merupakan kegiatan menilai produk yang telah dibuat sudah sesuai atau belum.¹⁸

Evaluasi adalah tahap terakhir dari model pengembangan ADDIE. Karena dalam penelitian ini hanya sampai uji coba terbatas, maka evaluasi yang dimaksud disini adalah evaluasi dari kegiatan implementasi. Hasil evaluasi didapatkan dari respon dan saran dari guru dan siswa selama uji coba tersebut dilaksanakan, sehingga dari tahap evaluasi ini maka dilakukan revisi akhir.¹⁹

Adapun tehnik pengumpulan data yaitu :

1. **Observasi**

Observasi merupakan teknik yang digunakan dalam meneliti guna untuk memperoleh data dilapangan dengan alasan agar dapat mengetahui kondisi riil atau mengetahui situasi dan keadaan yang sebenarnya dilapangan.²⁰ Pada tanggal 16 juli Penulis mengadakan penelitian langsung di lapangan dengan melihat bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran.

¹⁷ Rostinah, "Penggunaan Model Pembelajaran Addie (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas XI IPA1 MAN Binamu Jenepono". (2010), hal. 20

¹⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development.*, Ibid, hal.38

¹⁹ M Ismail Walid, "*Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Geogebra Dengan Model Pengembangan Addie (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) Pada Materi Geometri Kelas XI MIA SMA Negeri 3 Takalar*". Ibid, hal. 84

²⁰ Ibid, hlm.113

2. **Wawancara**

Wawancara adalah alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab dengan secara lisan juga.²¹ Wawancara dilakukan pada tanggal 15 Juli 2019 dengan guru Fiqih bertujuan untuk mendapatkan informasi/data bagaimana proses pembelajaran terkait materi manasik haji dan apa masaaah yang dihadapi terkait proses pembelajaran yang berlangsung, Wawancara dilaksanakan dengan guru Fiqih Kelas VII .

3. **Angket**

Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan ahli materi. Media, guru dan siswa mengenai pengembangan media pembelajaran menggunakan Buku Saku ini serta untuk mengetahui kelayakan produk sebagai dasar untuk merevisi produk.

4. **Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.²² Dokumentasi adalah berupa sumber data yang bersipat arcup dalam perlengkapan adminitrasi di MTS Baiturrahman seperti sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, siswa, serta sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang penulis ambil dari data laporan bulanan serta data profil sekolah dan foto kegiatan penulis penelitian.

Hasil Analisis Data

1. **Analisis (Analisis)**

²¹ Margono , *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Hlm. 165

²² Anas Sudijono, *pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta : Raja wali pers, 2008). Hal. 30

Tahap pertama pada penelitian ini adalah *Analysis* (Analisis). Pada tahap ini yang dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakteristik siswa. Hasil yang diperoleh pada tahap ini adalah sebagai berikut :

a. Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan bertujuan sejauh mana pembelajaran Fiqih materi Manasik Haji dilaksanakan. Pada tahap ini peneliti melaksanakan wawancara dengan guru Fiqih. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2020, dengan narasumber bapak Zabrius Jas S.pd.I.

Berdasarkan wawancara yang diperoleh narasumber, diperoleh informasi bahwa Peserta didik kurang memahami materi Manasik Haji, Peserta didik tidak mempunyai sumber tambahan terkait materi Manasik Haji, Media yang digunakan pendidik masih terbilang klasik.

Untuk itu peneliti memberikan sebuah inovasi yaitu buku saku manasik haji, Guru yang bersangkutan sangat mendukung dengan adanya inovasi tersebut.

Untuk kelas yang bisa digunakan peneliti pada tahap *implementation*, guru tersebut menyarankan untuk menggunakan kelas yang dibutuhkan peneliti sendiri. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memilih kelas VIIA

di sebagaimana judul dari penelitian yang dilakukan penullis, jumlah peserta didik dari kelas VIIA di MTS Baiturrahman ini adalah 20 peserta didik.

Oleh karena itu, berdasarkan apa yang ditemukan di lapangan, untuk membuat peserta didik paham akan tata cara haji maka peneliti memberikan solusi pada mata pelajaran fiqih ini berupa pengembangan buku saku manasik haji.

b. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan untuk menentukan materi yang digunakan sesuai dengan judul dari peneliti yaitu Manasik Haji. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013. Pada Kompetensi Dasar yaitu Manasik Haji

c. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Buku saku sebagai bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran harus dikembangkan dengan memperhatikan apa yang menjadi daya tarik bagi peserta didik itu sendiri. Karakteristik peserta didik yang harus diperhatikan antara lain kemampuan akademik individu, motivasi belajar, fisik, latar belakang ekonomi dan sosial, pengalaman belajar dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti pada

tanggal 15 Juli 2020, ditemukan beberapa masalah peserta didik didalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran terkait materi manasik haji dikarenakan peserta didik kurang paham akan langkah-langkah haji tersebut. Pembelajaran yang dilaksanakan guru membuat peserta didik menjadi bosan dan kurang membuat peserta didik tertarik. Peserta didik lebih tertarik melihat gambar-gambar dan dengan melihat gambar tersebut maka akan lebih mudah untuk memahaminya. Hasil wawancara tersebut maka peneliti ingin membuat peserta didik lebih paham lagi materi yang berkaitan tentang manasik haji tersebut. Untuk itu diperlukan bahan ajar yang membuat peserta didik untuk semangat belajar siswa secara mandiri maupun dengan guru.

Berdasarkan analisis tersebut, media pembelajaran *Video Scribe* Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat diterapkan pada siswaMTS Baiturrahman Kelas VIIA.

2. Hasil *Design* (Perancangan)

Tahap kedua dari model pengembangan ADDIE adalah tahap *design* atau perancangan. Pada tahap ini dilakukan perancangan buku saku dengan format penyusunan buku saku pelajaran. Buku saku ini dirancang dengan tampilan yang

menarik dan untuk bahasanya mudah dipahami oleh peserta didik. Pertama yang dilakukan yaitu mengumpulkan buku-buku yang relevan untuk dijadikan referensi didalam pembuatan buku saku ini dengan materiya yaitu tentang manasik haji. Dengan pengumpulan referensi dan penyusunan kerangka buku saku maka mendapatkan draft buku saku. Penyusunan isi materi buku saku disesuaikan dengan kompetensi dasar.

a. Tampilan Awal Buku Saku

Tampilan awal atau biasa disebut dengan cover buku didalam media buku saku ini harus dibuat menarik sebab tampilan awal yang menarik makka akan membuat peserta didik tertarik untuk membaca sekaligus mempelajari buku saku tentang manasik haji tersebut.

b. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Buku saku yang akan dikembangkan berisi kompetensi yang harus dipenuhi oleh peserta didik didalam mempelajari materi. Kompetensi yang harus dimiliki siswa antara lain pengetahuan, sikap dan keterampilan. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar disesuaikan dengan silabus yang digunakan oleh sekolah.

c. Isi Materi

Materi pada buku saku mencakup materi yang berhubungan dengan tema yang akan dikembangkan, yaitu tentang “manasik haji”.

3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Tahap ketiga dari model pengembangan ADDIE adalah tahap *develop* atau pengembangan. Tahap ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kelayakan buku saku yang sudah dirancang. Pada tahap ini dilakukan beberapa langkah-langkah yaitu :

- a. Validasi Oleh Ahli Materi bahwa total skor penilaian dari ahli materi diperoleh skor 95. Sedangkan rata rata skor diperoleh 0,913 jika dibulatkan yaitu 91 maka skor jika di % kan yaitu 91% dengan rentang 81-100% dinyatakan buku saku manasik haji sangat kuat/valid.
- b. Validasi oleh ahli media bahwa total skor penilaian dari ahli media diperoleh skor 57. Sedangkan rata rata skor diperoleh 0,95 jika dibulatkan yaitu 95 maka skor jika di % kan yaitu 95% dengan rentang 81-100% dinyatakan buku saku manasik haji sangat kuat/valid.

4. *Implementation* (Penerapan)

Tahap keempat dari model pengembangan ADDIE adalah tahap *implementation* atau penerapan. Setelah dinyatakan layak oleh validator, rancangan buku saku yang telah dikembangkan selanjutnya diterapkan pada kondisi yang sebenarnya. Buku saku manasik haji di ujicobakan kepada siswa kelas VIIA MTS Baiturrahman.

5. *Evaluation* (Penilaian)

Tahap kelima dari model pengembangan ADDIE adalah tahap *evaluation* atau penilaian. Setelah tahap *implementation* dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah penilaian buku saku manasik haji. Pada tahapan ini, penilaian buku saku manasik haji yang dilihat adalah . Aspek kepraktisan dapat dilihat dari pengisian angket respon guru mata pelajaran dan peserta didik.

Berikut pemaparan hasil tahap *evaluation* adalah sebagai berikut :

- a. Respon guru mata pelajaran bahwa total skor penilaian dari respon guru mata pelajaran diperoleh skor 13. Sedangkan rata rata skor diperoleh 0,866 maka skor dibulatkan 87 jika di % kan yaitu 87% dengan rentang 81-100% maka dinyatakan buku saku manasik haji sangat kuat/valid.
- b. Respon peserta didik bahwa total skor penilaian dari respon peserta didik diperoleh skor 263. Sedangkan rata rata skor diperoleh 0,876 maka skor jika di % kan yaitu 88% dengan rentang 81-100% maka dinyatakan buku saku manasik haji sangat kuat/valid.

Kesimpulan

Pengembangan Buku Saku Fiqih Materi Manasik Haji Pada Kelas VIIA MTS Baiturrahman dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai bahan ajar guru Fiqih. Baik ditinjau dari kelayakan ahli materi, ahli media, respon guru dan respon peserta didik. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil kelayakan dari ahli materi memperoleh rata-rata persentase sebesar 91 %, ahli media memperoleh rata-rata persentase sebesar 95%, respon guru mata pelajaran 87% dan peserta didik yang berjumlah 20 orang

memperoleh rata-rata persentase sebesar 88% dengan kategori valid dan layak.

Daftar Pustaka

- Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta Pusat: Bina Ilmu, 2004)
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Harun Nasution (dkk), *Ensiklopedi Islam Indonesia*, (Jakarta: Djambatan, 1992)
- HR. Muslim (no. 8), Ahmad (I/27), Abu Dawud (no. 4695), at-Tirmidzi (no. 2610), an-Nasa-i (VIII/97-98) dan Ibnu Majah (no. 63), dari Shahabat ‘Umar bin al-Khaththab.
- Ishak Abdulhak, *Fiqih Ibadah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010)
- Ranintya Meikahani dan Erwin Setyo Kriswanto, “*Pengembangan Buku Saku Pengenalan Pertolon Gan Dan Perawatan Cedera Olahraga Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama*,”(2015)
- Nurul Hidayati Dyah Sulistyani(dkk), “*Perbedaan hasil belajar siswa antara menggunakan media pocket book dan tanpa pocket book pada materi kinematika gerak melingkar kelas X*,” (2013)
- Tutik Amaliyah, *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Kualitas Bimbingan pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arofah Kaliwungu Kendal tahun 2013-2014*, Semarang , UIN Walisongo, 2014.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta:PT Raja Grafindo Praseda.2016.Hlm.101
- Andi Prastowo. *Teori belajar dan pemebelajaran*. (Jakarta:Diva Press.2012)
- Margono , *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Hlm. 165
- Anas Sudijono, *pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta : Raja wali pers, 2008). Hal. 30
<http://perihelpelajar.blogspot.com/2013/08/the-power-self-education.html>
- Rahmat Fajar, “*Pengembangan Buku Saku Digital Materi Bangun Datar*”. (2018)
- Fransiska Ule Tena, “*Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Menulis Ringkasan Siswa Kelas V SD Negeri Tambakaji 04*“(2016)
- Nurul Nisa Muhammad, “*Pengembangan Buku Saku Pada Materi Sistem Respirasi Untuk SMA kelas XI*”. (2015)
- Diana Putri Utami, “*Pengembangan Buku Panduan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Matematika Tema Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar*”. (2019)
- Hasanudin, “*Pengembangan Mobile Learning Berbasis Android Pada Pembelajaran Nahwu Sebagai Sumber Belajar Mandiri Di Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir Krapyak Yogyakarta*”. (2019)
- M Ismail Walid, “*Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Geogebra Dengan Model Pengembangan Addie (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) Pada Materi Geometri Kelas XI MIA SMA Negeri 3 Takalar*”. (2017)
- Eka Wulandari, “*Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis E-Book Pada Materi Sistem Pencernaan Untuk Smp Kelas VIII*”. (2018)
- Rostinah, “*Penggunaan Model Pembelajaran Addie (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas XI IPA1 MAN Binamu Jeneponto*”. (2010)
- Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, Bandung: Alfabeta, 2006
- Sugiyono. *Metode Penelitian* Bandung: Alfabeta, 2013